

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Y.E. Widyastuti. 2001. Meningkatkan Produksi Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta. 86 hal.
- Baharsjah, J.S.D. 1983. Legum Pangan. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 100 hal.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2001. Teknologi pengompos cepat menggunakan *Trichoderma harzianum*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Sukarami, Solok. Sumatera Barat. 18 hal.
- Brisco, G. 2000. *CODEX Standard for Baby Corn*. <http://cxs.babycorn.com> [17 November 2008].
- Bunyamin Z dan Awaluddin. 2013. Pengaruh Populasi Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Semi/Baby Corn. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makasar. 233 hal.
- Bunyamin Z dan Awaluddin. 2013. Pengaruh Populasi tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Semi/Baby Corn. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Fakultas Pertanian Hasanuddin. Makasar. 219 hal.
- Cybex.deptan.go.id. Kementerian Pertanian Indonesia. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Diakses 28 Februari 2014.
- Darwis dan Rahman. 2013. Potensi pengembangan pupuk organik insitu mendukung percepatan penerapan pertanian organik. Jurnal Forum Penelitian Agroekonomi. Vol 31(01): 51-65.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2011. Teknologi Budidaya Jagung. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djuarnani, N., Kristian, B. S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka. 74 hal.
- Dyah, F. A. 2003. Skripsi: Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen dan Waktu Panen Terhadap Produksi dan Kualitas Jagung Semi di Dataran Tinggi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Effendi, F.B. 2006. Uji Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays L.*) Hibrida pada Tingkat Populasi Tanaman yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Fiza, N. 2004. Pertumbuhan dan hasil kacang buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dengan pemberian kompos tithonia (*Tithonia diversifolia*) hasil pelapukan *Trichoderma harzianum*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. 40 hal.

- Gardner, F.P.R.B Pearce dan R.L.Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh Susilo, H. Universitas Indonesia. Jakarta.428 hal.
- Hakim, N. dan Agustia. 2012. Tithonia untuk Pertanian Berkelanjutan. Andalas Universty Press. Padang.
- Harahap, H. 2007. Pola Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) pada Musim Kering terhadap Perbedaan Waktu Tanam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hasnelly. 2011. Kontribusi Nitrogen Tanaman Krinyuh (*Eupatorium odoratum*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- <http://litbang.deptan.go.id>
- <http://www.balitsereal.litbang.deptan.go.id>
- <http://www.paskomnas.com>
- <http://www.perundangan.pertanian.go.id>
- <http://www.puslittan.bogor.net>
- Indriani, Y. H. 2000. Membuat kompos secara kilat. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. 62 hal.
- Jama, B., Palm, C.A., Buresh, R.J., Niang, A., Gachengo, C., Nziguheba, G., and Amadalo, B. 2000. Using tithonia and fertilizers on maize in western Kenya. Maseno Agroforestry Research Centre Newsletter, ICRAF, Nairobi, Kenya. Miti ni Maendeleo 6:3–4.
- Kartasapoetra, G. A. G. Kartasapoetra, dan Sutedjo, M. M. 2005. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Jakarta: Rineka Cipta. 194 hal.
- Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, 2015. Data Analisis Tanah Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Lingga, P dan Marsono. 2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Muhsanati, A. Syarif dan S. Rahayu. 2008. Pengaruh beberapa Takaran Kompos Tithonia terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. Jurnal Jerami Volume I No. 2, Mei-Agustus 2008. <http://faperta.unand.ac.id/jerami/PDF/v01-2-05.pdf>[11 Juni 2014].
- Palungkun, R. dan Budiarti. 2001. *Sweet Corn, Baby Corn*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- POC NASA. 2007. Pupuk Organik Cair. Nusantara Subur Alami. Blog Pda Woed Press. Com. Theme : Greenery by i lemoned. [4 Mei 2011]

- Polnaya, F. Patty, JE. 2012. Kajian Pertumbuhan Dan Produksi Varietas Jagung Lokal Dan Kacang Hijau Dalam Sistem Tumpangsari. *J Agrologia* 1(1): 42-50
- Purwono dan Hartono. 2006. Bertanam jagung Unggul. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Setyorini, D., Saraswati, R. dan Anwar, E.K. 2007. Kompos. Balai Besar Penelitian Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Simanungkalit, R.D.M., D. A. Suriadikarta, R.Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Siska, R. 2000. Respon Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) pada Takaran Bokashi Tithonia. Skripsi. Universitas Andalas, Padang. 50 hal.
- Subekti, N.A., Syafruddin. R.Efendi, dan S. Sunarti. 2009. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Susilowati, Yulia Eko. 2011. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Biji Perlubang Tanam Terhadap Hasil Baby Corn. Fakultas Pertanian Universitas Tidar Magelang.
- Sutanto. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutjahjo, S. H., S. Sujiprihati dan L. I. Rochmah, 2005. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung kearah Pembentukan Jagung Semi Bertongkol Banyak. *Jurnal Akta Agrosia* Vol 8 no 2 hlm 46-51 Juli-Desember 2005.
- Syafruddin, Nurhayati, dan R. Wati. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Varietas Jagung Manis. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh dalam *J. Floratek* 7:107-114.
- Wahab dan Dahlan. 2006. Efek Emaskulasi dan Pemberian Berbagai Pupuk Popro terhadap Pertumbuhan dan Produksi Baby Corn. Sekolah Tinggi Penyuluhan Gowa dalam *Jurnal Agrisistem* Juni 2006 Vol.2 No. 1.
- Yudiwanti, Sepriyana dan Budiarti. 2010. Potensi Beberapa Varietas Jagung untuk Dikembangkan sebagai Varietas Jagung Semi. Fakultas Pertanian IPB dalam *Jurnal Hortikultura* Agustus 2010 Vol. 20 No. 2.
- Yudiwanti, S. G. Budiarti, dan Wakhyono. 2007. Potensi Jagung Varietas Lokal sebagai Jagung Semi. Prosiding Seminar Nasional Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman, 1-2 Agustus 2006. Departemen Agronomi dan Hortikultura Faperta IPB. Bogor. Hal. 376 – 379.